

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SMA N 12 Padang. Sedangkan waktu penelitian ini adalah 14 Desember 2017 sampai Februari 2018, semester 2 (Genap) tahun ajaran 2017/2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang datanya dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Suryabrata menyatakan bahwa Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasikan semua variabel yang relevan.²

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Pada penelitian ini perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah penggunaan strategi pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking*, sementara pada kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking*.³

¹ IAIN Imam Bonjol Padang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Padang : 2014), h.23

² Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h.92

³ Sumadi, Suryabarata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), h. 104

Menurut Suryabrata desain penelitian *Randomized Control Group Only Design* dapat digambarkan seperti tabel berikut:

Tabel 3.1
Bagan Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes akhir
Exsperimen	X ₁	T
Kontrol	X ₂	T

Keterangan:

- X₁ = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking*
- T = Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X₂ = Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol yaitu pembelajaran tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Guided Note Taking*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Irawan juga memberikan pengertian populasi yang menjelaskan bahwa populasi itu adalah keseluruhan elemen yang dijelaskan oleh peneliti dalam penelitiannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 12 Padang tahun ajaran 2016/2017.

⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.130

⁵ Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Padang: STAIN Batusangkar Press, 2007), h. 46

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas XI IPS SMA N 12 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS. 1	29
2	XI IPS. 2	30
3	XI IPS. 3	31
4	XI IPS. 4	31
Total Jumlah Siswa		122

Sumber: Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS
SMA N 12 Padang

2. Sampel

Menurut Hanafi sampel adalah sebagian populasi yang diambil dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan. Sampel yang dipilih dalam melakukan penelitian hendaklah bersifat representatif yang menggambarkan semua karakteristik dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*, dengan mengambil secara acak setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peneliti melakukan langkah-langkah dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan nilai semester I siswa kelas XI IPS SMA N 12 Padang, dan dihitung rata dan simpang bakunya. Distribusi nilai Semester I PAI dapat dilihat pada lampiran I.
- b. Melakukan uji normalitas populasi dengan tujuan mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji

normalitas, penulis juga menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20, yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh masing-masing kelas pada populasi mempunyai tingkat signifikan atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan uji *Shapiro Wilk* sama dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Tests of Normality

Kelas	Kolmogrov-Smir Anova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig
XI IPS.1	.088	31	.200*	.968	31	.455
XI IPS .2	.143	31	.109	.934	31	.058
XI IPS.3	.098	29	.200*	.968	29	.505
XI IPS.4	.134	31	.165	.944	31	.108

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Di samping menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*, penulis juga menggunakan Plot (Q-Q Plot). Pada uji normalitas terlihat gambar Q-Q Plot masing-masing populasi data tersebar di sekeliling garis lurus dari kiri ke kanan. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat pada lampiran II. Dari populasi tersebut terlihat bahwa seluruh kelas berdistribusi normal.

Selain bantuan SPSS 20, uji normalitas populasi juga dilakukan secara manual dengan menggunakan uji *lilliefors*. Sudjana menyatakan adapun langkah-langkah dengan uji Lilliefors adalah sebagai berikut:

Uji normalitas populasi juga dilakukan secara manual dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Adapun langkah-langkah dengan uji *Lilliefors* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor mentah disajikan sebagai bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = Skor rata-rata

X_i = Skor yang diperoleh siswa ke- i

Untuk $X_1 = 43$ pada kelas XI IPS.1 maka

$$Z_1 = \frac{43 - 64.68}{11.513} = -1.88$$

- 2) Dengan menggunakan daftar distribusi normal bilangan baku dihitung dengan peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

$F(-1.88) = 0.0301$ dengan melihat tabel Z. Untuk $F(Z_i)$ dan kelas lain dapat digunakan dengan proses yang sama.

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $S(Z_i)$ yaitu proporsi skor baku yang lebih kecil atau sama dengan Z_i dengan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyak } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

$$\text{Maka diperoleh } S(Z_i) = \frac{f_k}{n} = \frac{2}{31} = 0.0645$$

Untuk $S(Z_i)$ selanjutnya dan kelas yang lain dilakukan dengan proses yang sama.

- 4) Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

Untuk $Z = -1.88$ maka diperoleh

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |(0.0301) - (0.0645)| = |-0.0344| = 0.0344$$

- 5) Mengambil harga mutlak terbesar dari harga mutlak selisih tersebut, misalkan harga mutlak tersebut sama dengan L_o .
- 6) Untuk menerima atau menolak bandingkan harga L_o dengan nilai kritis L_{tabel} yang ada pada uji *Lilliefors*. Pada taraf nyata yang dipilih, terima kejadian bahwa sampel berdistribusi normal jika L_o lebih kecil dari L_{tabel} .

Kriteria pengujiannya:

Jika $L_o < L_{tabel}$ berarti data sampel berdistribusi normal.

jika $L_o > L_{tabel}$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh perbandingan L_o dengan L_{tabel} dimana didapatkan semua data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%. Berikut ini perhitungan uji normalitas diperoleh:

Tabel 3.4
Perbandingan L_o dan L_{tabel}

No	Kelas	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	XI IPS.1	0.061	0.1591	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
2.	XI IPS.2	0.123	0.1591	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
3.	XI IPS.3	0.049	0.173	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
4.	XI IPS.4	0.136	0.1591	$L_o < L_{tabel}$	Data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh masing-masing kelas pada populasi maka disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal, hal ini dikarenakan nilai L tabel masing-masing kelas sampel lebih besar dari L_o . L_o masing-masing kelas adalah XI IPS.1 = 0.061, XI IPS.2 = 0.123, XI IPS.3 = 0.049, XI IPS.4 = 0.136.

c. Melakukan uji homogenitas variansi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas variansi adalah menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu dengan melihat tabel *test of homogeneity of variances*.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = populasi mempunyai varian yang sama

H_1 = populasi mempunyai varian yang berbeda

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitasnya > 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitasnya < 0.05 maka H_0 ditolak.⁶

Tabel 3.5
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.057	7	233	.392
	Based on Median	.855	7	233	.543
	Based on Median and with adjusted df	.855	7	222.049	.543
	Based on trimmed mean	1.062	7	233	.389

Ketuntasan pada kolom *test Of Variances* dapat dilihat probabilitasnya 0.392 lebih besar dari 0.05 sehingga H_0 diterima, artinya bahwa semua populasi nilai siswa mempunyai variansi sama atau homogen. Selain dengan bantuan SPSS dapat dilakukan dengan melakukan uji *Barlet*. dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung variansi gabungan dari semua populasi dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)} = \frac{3536.88}{233} = 151.7763$$

Keterangan:

S^2 = varian gabungan

s_i = varian dari tiap-tiap sampel

- 2) Menghitung harga satuan *Bartlett* (B) dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \sum (n_i - 1)$$

⁶ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

$$B = (\log 151.7763) (233)$$

$$B = 508.2295$$

3) Untuk uji *Barlet* digunakan statistik *chi* kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \text{Ln} \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \}, \text{ dengan } \text{Ln } 10 = 2.303$$

$$X^2 = (\text{Ln } 10) (508.2295 - 506.4366)$$

$$X^2 = (2.303) (1.7929)$$

$$X^2 = 4.1290$$

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka populasi mempunyai variansi yang homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

$$X^2_{\text{hitung}} = 4.1290$$

$$X^2_{\text{tabel}} = 14.067$$

Sehingga diperoleh $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, ini berarti populasi mempunyai variansi yang homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran III.

d. Melakukan uji kesamaan rata-rata dengan tujuan untuk melihat apakah populasi mempunyai kesamaan rata-rata atau tidak. Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Dasar pengambilan keputusan:

Probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima

Probabilitas < 0.05 maka H_1 ditolak

Tabel 3.6
ANOVA

Nilai					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	497.252	7	71.036	.468	.857
Within Groups	35365.146	233	151.782		
Total	35862.398	241			

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IV

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah perlakuan berupa strategi pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Guidud Note Taking*.

2. Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan tes akhir dari hasil perlakuan terhadap subjek penelitian.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari nilai Semester I siswa Kelas XI IPS SMA N 12 Padang yang diperoleh dari pendidik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi kepada tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dipersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

a. Menentukan Jadwal Penelitian.

Tabel 3.7

Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/tanggal	Sub Pokok Bahasan	Jam
I	Rabu /3 Januari 2018	Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan, menampilkan contoh, membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari	13.15-14.45 WIB
II	Rabu /10 Januari 2018	Menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan, menampilkan contoh	13.15-14.45 WIB

		kerukunan, membiasakan perilaku kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	
III	Rabu/17 Januari 2018	Menjelaskan pengertian isyrof dan tabzir, contoh perilaku isyrof dan tabzir, menghindari perilaku isyrof dan tabzir dalam kehidupan sehari-hari	13.15-14.45WIB
IV	Rabu /24 Januari 2018	Menjelaskan pengertian ghibah dan fitnah, menghindari perilaku ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari	13.15-14.45WIB

Berdasarkan tabel di atas penulis melakukan penelitian pada kelas eksperimen sebanyak empat kali pertemuan selama satu bulan yaitu pada hari Rabu pukul 13.15 – 14.45 WIB.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/tanggal	Sub Pokok Bahasan	Jam
I	Rabu 3 Januari 2018	Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan, menampilkan contoh, membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari	09.15-10.45WIB
II	Rabu/10 Januari 2018	Menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan, menampilkan contoh kerukunan, membiasakan perilaku kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	09.15-10.45WIB
III	Rabu /17 Januari 2018	Menjelaskan pengertian isyrof dan tabzir, contoh perilaku isyrof dan tabzir, menghindari perilaku isyrof dan tabzir dalam kehidupan sehari-hari	09.15-10.45WIB

IV	Rabu/24 Januari 2018	Menjelaskan pengertian ghibah dan fitnah, menghindari perilaku ghibah dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari	09.15-10.45 WIB
----	----------------------	--	-----------------

Berdasarkan tabel di atas penulis melakukan penelitian pada kelas kontrol sebanyak empat kali pertemuan selama satu bulan yaitu pada hari Rabu pukul 09.15 – 10.45 WIB.

- b. Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan soal tes akhir belajar yang akan diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dibedakan atas pelaksanaan yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9

Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan (15 menit) a. Guru memberikan apersepsi kepada siswa. Seperti: salam pembuka, menciptakan suasana kondusif, absensi b. Guru mengkondisikan kelas untuk menunjang PBM c. Guru memberikan motivasi dengan cara menyampaikan mamfaat pembelajaran dalam	Kegiatan Pendahuluan (15 menit) a. Guru menyapa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas untuk menunjang PBM b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa c. Guru memberikan motivasi kepada siswa d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

<p>kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode catatan terbimbing, dimana guru memberikan <i>handout</i> kepada siswa dengan mengosongkan hal-hal yang penting</p>	
<p>Kegiatan inti (60 menit) Eksplorasi Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan <i>guided note taking</i> Elaborasi a. Siswa mengisi bagian-bagian <i>handout</i> yang kosong tentang materi yang di jelaskan guru b. Beberapa siswa diminta untuk memahami <i>handout</i> c. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru Konfirmasi a. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban latihan b. Sebagian siswa diminta menjelaskan di papan tulis</p>	<p>Kegiatan inti (60 menit) Eksplorasi Guru menjelaskan materi yang pembelajaran Elaborasi Guru memberikan latihan dan membahas soal yang sulit. Konfirmasi Guru menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa.</p>
<p>Penutup (15 menit) a. Guru dan siswa membuat kesimpulan b. Meminta siswa bertanya pembelajaran</p>	<p>Penutup (15 menit) a. Guru dan siswa membuat kesimpulan b. Meminta siswa bertanya tentang materi pembelajaran c. Informasi tentang pembelajaran berikutnya d. Salam penutup</p>

3. Tahap Akhir

- a. Memberi tes akhir kepada siswa setelah pokok bahasan yang diajarkan telah selesai. Tes yang diberikan berupa tes objektif (pilihan ganda) dan tes afektif (observasi)

- b. Mengolah data dari kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang didapat sesuai dengan teknik analisis.

F. Kriteria Penilaian

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian

Kriteria	Rentang Skor	Jumlah Benar	%
SB	80-100	12	41.37%
B	70-79	5	17.24%
C	60-69	6	20.69%
KB	50-59	6	20.69%
Jumlah Siswa		29	

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 KB = Kurang Baik
 TB = Tidak Baik

G. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah

melakukan pengukuran, maka harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berisi tes yang berbentuk 12 soal objektif yang terdapat pilihan ganda antara A sampai E. Siswa dapat memilih soal yang dianggap benar. Jika siswa menjawab benar semua maka mendapatkan nilai 100, satu soal berbobot atau skor 0.8, jika siswa menjawab salah maka tidak mendapatkan skor atau 0.

H. Teknik Uji Instrumen

Untuk teknik uji instrumen dapat dilakukan dengan tes hasil belajar.

Tes hasil belajar tersebut berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa. Materi tes yang akan diberikan berupa pilihan ganda yang berpedoman kepada kompetensi dan indikator sesuai dengan penilaian kurikulum KTSP pada kurikulum kelas XI.

Untuk mendapatkan hasil tes yang baik, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Menyusun tes

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes yaitu untuk mendapatkan nilai dari pencapaian belajar siswa.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), h. 102

2) Membuat pembatasan terhadap bahan yang akan ditekankan kepada siswa.

3) Membuat kisi-kisi soal tes.

Kisi-kisi soal tes ini dapat memberikan pedoman dengan memberikan informasi tentang pokok-pokok bahasan materi ajar dan tingkat kemampuan atau keterampilan yang ingin ditekankan.

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Soal Instrumen

NO	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan	XI	Akhlak	Mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan	Pilihan ganda	1
2	Menampilkan contoh perilaku persatuan	XI	Akhlak	Mampu menunjukkan contoh perilaku yang bermuatan persatuan	Pilihan ganda	2
3	Membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari	XI	Akhlak	Mampu membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan ganda	3
4	Menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan	XI	Akhlak	Mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan	Pilihan ganda	4
5	Menampilkan contoh perilaku	XI	Akhlak	Mampu menunjukkan	Pilihan ganda	5

	kerukunan			an contoh perilaku yang bermuatan kerukunan		
6	Membiasakan perilaku kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	XI	Akhlak	Dapat membiasakan perilaku kerukunan dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan ganda	6
7	Menjelaskan pengertian isyraf dan tabzir	XI	Akhlak	Mampu menjelaskan pengertian isyraf dan tabzir	Pilihan ganda	7
8	Menampilkan contoh perilaku isyraf dan tabzir	XI	Akhlak	Mampu menunjukkan contoh perilaku isyraf dan tabzir	Pilihan ganda	8
9	Menghindari perilaku isyraf dan tabzir dalam kehidupan sehari-hari	XI	Akhlak	Mampu menghindari perilaku isyraf dan tabzir dalam kehidupan sehari-hari	Pilihan ganda	9
10	Menjelaskan pengertian Ghibah dan Fitnah	XI	Akhlak	Mampu menjelaskan pengertian Ghibah dan fitnah	Pilihan ganda	10
11	Menampilkan contoh perilaku Ghibah dan Fitnah	XI	Akhlak	Mampu menyebutkan contoh perilaku Ghibah dan Fitnah	Pilihan ganda	11
12	Menghindari perilaku Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari	XI	Akhlak	Mampu menghindari perilaku Ghibah dan Fitnah dalam	Pilihan ganda	12

				kehidupan sehari-hari		
--	--	--	--	--------------------------	--	--

Berdasarkan kisi-kisi instrumen dapat diketahui soal pilhan ganda berjumlah 12 butir soal.

4) Menyusun soal tes sesuai dengan kisi-kisi tes

Setelah kisi-kisi soal selesai dibuat, maka selanjutnya adalah menyusun soal-soal tes hasil belajar.

b. Uji Coba Tes

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, tes diuji cobakan dulu pada kelas lain yang KKM-nya sama dengan tempat penelitian yaitu 75. Untuk hal ini peneliti melakukan uji coba tes pada kelas XI IPS.4 SMA N 12 Padang. Tujuan uji coba tes adalah untuk melakukan analisis butir soal agar didapat butir soal yang baik.

Adapun tujuannya yaitu:

- a) Memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya.
- b) Memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang menimbulkan jawaban-jawaban yang dangkal.
- c) Memperbaiki kata-kata yang terlalu asing, akademik, atau yang menimbulkan kecurigaan.
- d) Menambahkan item yang sangat perlu atau meniadakan item yang ternyata tidak relevan dengan tujuan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tes hasil belajar, yaitu materi yang diujikan dalam tes adalah materi yang diberikan selama penelitian. Tes ini dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen yang berkompeten dan guru PAI di SMA N 12 Padang.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dalam penentuan uji hipotesis mana yang digunakan. Untuk menguji sampel berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors. Dapat dilihat pada lampiran II

b. Uji homogenitas variansi

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelas mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F . langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas variansi menurut Sudjana⁸ yaitu:

- 1) Menghitung variansi masing-masing data, kemudian menghitung harga

F dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

⁸Sudjana, *op. Cit.*, h.250

Keterangan:

F = Uji F

S_1^2 = variansi data hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = variansi data hasil belajar kelas kontrol

- 2) Bandingkan harga F yang diperoleh melalui perhitungan dengan harga F yang diperoleh dari data tabel distribusi F dengan derajat bebas $(n_1 - 1, n_2 - 1)$.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data kelas sampel mempunyai variansi yang homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data kelas sampel tidak mempunyai variansi yang homogen.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang ditetapkan memang benar atau tidak, maksudnya apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan, maka dilakukan uji satu pihak dengan rumusan hipotesis:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar PAI siswa kelas eksperimen sama baiknya dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas eksperimen.

$H_0: \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar PAI siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas kontrol.

Apabila data berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen, maka uji statistik yang digunakan menurut Sudjana adalah:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- \overline{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen
- \overline{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol
- n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen
- n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol
- s_1^2 = Variansi hasil belajar kelas eksperimen
- s_2^2 = Variansi hasil belajar kelas kontrol
- S = Simpangan baku kedua kelompok data

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t(1-\alpha)$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Berdasarkan rumus di atas uji hipotesis diperoleh dengan $\alpha = 0.05$

dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 29 + 30 - 2 = 57$, maka diperoleh $t_{hitung} = 2.029$

sedangkan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% adalah $t_{tabel} = 1.645$.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jadi, hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan strategi *guided note taking* pada kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar PAI siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *guided note taking* pada kelas kontrol. Dapat dilihat pada lampiran XIV.⁹



⁹ *Ibid.* h.239